

## INTISARI

Dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial bidang kesehatan, pemerintah memberikan kebijakan dengan mengeluarkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). BPJS menyelenggarakan Program Pengolahan Penyakit Kronis (PROLANIS) untuk pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam rangka pemeliharaan kesehatan peserta BPJS khususnya penyakit Hipertensi dan DM tipe 2. Prolanis dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama salah satunya adalah Puskesmas, yang memiliki tujuan untuk mencegah timbulnya komplikasi berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup pasien Hipertensi dan DM tipe 2. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh faktor-faktor meliputi jenis kelamin, usia, jumlah item obat yang diberikan, diagnosis pasien, dan jenis obat yang diberikan pada pasien dengan biaya riil obat di FKTP Puskesmas Di Kota Semarang.

Jenis penelitian ini analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang diambil sejumlah 800 resep dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* data diambil dengan menggunakan data sekunder berupa resep atau rekam medis pasien. Analisis statistik menggunakan uji dengan *P-value* <0,05.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai *p-value* jenis kelamin yaitu 0,028 sedangkan untuk faktor usia 0.0198, jumlah item obat, diagnosis dan jenis obat hasil analisis didapat dengan nilai *p-value* 0,000.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari faktor-faktor yang diketahui meliputi jenis kelamin, usia tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan biaya obat sedangkan untuk diagnosis pasien, jumlah item obat dan jenis obat yang diberikan terdapat hubungan yang signifikan dengan biaya obat yang dikeluarkan pada FKTP Puskesmas Di Kota Semarang.

**Kata Kunci** : JKN, Prolanis, DM tipe 2, Hipertensi, Biaya Obat.